

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 11

### PERSOALAN USLUB (*STYLE*)

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi pokok 11 tentang persoalan uslub (*style*), diharapkan Anda dapat :

1. Memahami kalimat sumpah
2. Memahami uslub ketakjuban
3. Memahami uslub pujian dan celaan
4. Mengetahui uslub anjuran dan larangan

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pokok 11 tentang persoalan uslub (*style*), diharapkan Anda dapat memiliki kompetensi tentang:

1. Kalimat sumpah
2. Uslub ketakjuban
3. Uslub pujian dan celaan
4. Uslub anjuran dan larangan

#### C. Uraian Materi

Ranah pembahasan *uslub* sebenarnya termasuk dalam pembahasan tentang gramatika. Dalam kasus bahasa Arab, kajian *uslub* ada dalam *nahwu* (sintaksis). Sebab, substansi pembahasan *uslub* berkisar kepada pembahasan kalimat, yang juga merupakan wilayah *nahwu*. Meski demikian, dalam buku-buku *nahwu*, pembahasan *uslub* tidak dimasukkan ke dalam pembahasan struktur kalimat secara umum, namun diletakkan pada bab tersendiri. Misalnya bab *al-Asalib al-Nahwiyah*. Berdasarkan kenyataan itu, *uslub* untuk sementara bisa didefinisikan sebagai kalimat Arab yang memiliki orientasi gramatika yang berbeda dari gramatika kalimat Arab umumnya. Pengertian *uslub* yang berbasis *nahwu* inilah yang hendak digunakan dalam pembahasan kali ini.

Dalam hal ini, tidak ada relevansi yang cukup kuat untuk menyertakan pembahasan perihal definisi *uslub* atau semacamnya, misalnya, ada tidaknya *uslub* (kalimat yang berorientasi lain) dalam bahasa Arab. Para pakar *nahwu* tradisional sendiri telah membangun penjelasan (apologi) yang mencukupi (sekalipun terasa mengada-ada), yakni bahwa yang dikatakan *uslub* sesungguhnya sama dengan kalimat pada umumnya, yakni terdiri dari S+P atau *mubtada'-khabar* dan *fi'il-fa'il*.

Pembahasan *uslub* mencakup empat hal, yakni kalimat sumpah, *uslub* ketakjuban, *uslub* pujian dan celaan, *uslub* anjuran dan larangan. Masing-masing akan dibicarakan pada bagian di bawah ini.

### 1. Kalimat Sumpah (أسلوب القسم)

Kalimat sumpah adalah kalimat yang dimaksudkan untuk menguatkan pesan yang disampaikan dengan menggunakan perangkat-perangkat sumpah, antara lain و – ب – ت. Cara menerjemahkan *uslub kalimat* yang demikian ke dalam bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan kata demi... atau yang semakna dengannya. Contoh:

١. والله لا نجاح الا بالمجاهدة

Demi Allah, tidak ada suatu keberhasilan kecuali dengan kerja keras.

٢. تالله ان فاعل الخير لمحبوب

Demi Allah, orang yang berbuat baik niscaya dicintai. (Di sini kata *inna* dalam penerjemahannya dibuang karena kata *inna* memiliki maksud yang sama dengan makna sumpah itu sendiri, yakni menguatkan.

٣. بالله ان انقنت لتنجحن العمل

Demi Allah, apabila engkau menuntaskan (menyempurnakan) kerja dengan baik niscaya engkau akan berhasil.

### 2. Uslub Ketakjuban (أسلوب التعجب)

*Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk menyampaikan suatu ketakjuban, baik tentang seseorang, benda maupun yang lain. Umumnya, gaya ungkapan ini disampaikan dalam dua pola: **أفعله – أفعَل به**. Cara menerjemahkan *uslub* yang demikian adalah dengan kata ‘betapa’, ‘oh betapa’ atau kata-kata lain yang menunjukkan kekaguman. Contoh:

١. ما أجمل السماء

Betapa indahnnya langit itu

٢. أجمل بالسماء

Oh indahnnya langit itu

٣. ما أحسن الصدق

Betapa mulia sikap jujur

٤. أعظم بتقدم الصناعات في البلاد الأوربية

Betapa maju perindustrian di negeri-negeri Eropa

٥. ما أكرم أن يقال الحق

Betapa mulia apabila kebenaran disuarakan

### 3. Uslub Pujian dan Celaan (أسلوب المدح والذم)

*Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk memberikan pujian ataupun celaan. Sebagian besar gaya ungkap ini menggunakan kata-kata **نعم** atau **بنس**.

Cara penerjemahan dua kata tersebut adalah dengan kata ‘sebaik-baik’, ‘seburuk-buruk’ atau yang semakna dengan keduanya. Sebagai contoh:

١. نعم المستغرب حسن حنفى

Sebaik-baik tokoh oksidentalisis adalah Hasan Hanafi

٢. بنس المستعمر هولندا

Seburuk-buruk penjajah adalah Belanda

٣. نعم الرجل الصانع المجد

Sebaik-baik orang adalah pekerja yang sungguh-sungguh

٤. نعم خلقا الأمانة

Sebaik-baik budi pekerti adalah sifat amanah

٥. نعم الصديق الكتاب

Sebaik-baik teman adalah buku

٦. بنس القول شهادة الزور

Seburuk-buruk perkataan adalah kesaksian palsu

#### 4. Uslub Anjuran dan Larangan (أسلوب الاغراء والتحذير)

Gaya ungkap ini lebih banyak digunakan dalam bahasa lisan ketimbang bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, uslub ini banyak dijumpai dalam karya-karya sastra. Yang dimaksudkan gaya ungkap anjuran atau *ighra'* adalah gaya ungkap yang menganjurkan orang kedua agar melakukan perbuatan-perbuatan terpuji. Sedangkan gaya ungkap larangan atau tahdzir, sebagai bandingannya, adalah peringatan kepada orang kedua untuk menjauhi perbuatan yang tercela.

Cara mengidentifikasi gaya ungkap ini adalah dengan melihat bahwa suatu kalimat hanya terdiri satu kata saja atau dua kata yang sejajar dan kesemuanya dibaca mansub. Cara menerjemahkan pol aini adalah dengan menggunakan kata-kata yang bermakna menganjurkan atau memperingatkan, misalnya ‘...lah’, ‘janganlah’, ‘sebaiknya’ dan seyogyanya’, dan sebagainya. Contoh:

١. العدل

Berbuat adillah

٢. الكذب

Janganlah berdusta

٣. الصدق والإخلاص

Seyogyanya anda jujur dan ikhlas

٤. النفاق والخيانة

Sebaiknya engkau jauhi sifat munafik dan khianat

#### D. Aktivitas Pembelajaran

1. Rumuskan definisi *uslub*!
2. Bagaimana pandangan anda tentang kalimat sumpah, *uslub* ketakjuban, *uslub* pujian dan celaan, *uslub* anjuran dan larangan.
3. Bagaimana cara anda mengembangkan persoalan *uslub* (style) pada penerjemahan? Berikan analisa anda!
4. Berdasarkan uraian tentang *uslub*, manakala di antara uraian-uraian tersebut yang menurut anda lebih mudah untuk diterapkan? Berikan alasannya!
5. Melalui diskusi dengan rekan sejawat anda, bagaimana cara anda menerapkan pembelajaran terjemah pada mahasiswa? Apabila menemukan hal-hal yang sama dan berbeda dengan rekan sejawat anda, dimanakah persamaan dan perbedaannya? Hasil kerja anda dan rekan sejawat anda tentang poin-poin yang dikerjakan dapat dituliskan pada kolom analisa anda dan analisa rekan sejawat anda.
6. Dalam melakukan aktivitas poin 5, anda dapat menggunakan format lembar kerja berikut:

**Lembar Kerja 11 Persoalan Uslub**

No.	Konsep yang diperdalam	Analisa anda	Analisa rekan sejawat
1.	Kegiatan pembelajaran		
2.	Evaluasi		

#### E. Rangkuman

Ranah pembahasan *uslub* sebenarnya termasuk dalam pembahasan tentang gramatika. Dalam kasus bahasa Arab, kajian *uslub* ada dalam *nahwu* (sintaksis). Sebab, substansi pembahasan *uslub* berkisar kepada pembahasan kalimat, yang juga merupakan wilayah *nahwu*. Pembahasan *uslub* mencakup empat hal, yakni kalimat sumpah, *uslub* ketakjuban, *uslub* pujian dan celaan, *uslub* anjuran dan larangan. Kalimat sumpah adalah

kalimat yang dimaksudkan untuk menguatkan pesan yang disampaikan dengan menggunakan perangkat-perangkat sumpah, antara lain **و - ب - ت**. *Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk menyampaikan suatu ketakjuban, baik tentang seseorang, benda maupun yang lain. Umumnya, gaya ungkapan ini disampaikan dalam dua pola: **أفعله - أفعَل به**. *Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk memberikan pujian ataupun celaan. Sebagian besar gaya ungkap ini menggunakan kata-kata **نعم** atau **بنس**. *Uslub* anjuran dan larangan, lebih banyak digunakan dalam bahasa lisan ketimbang bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, *uslub* ini banyak dijumpai dalam karya-karya sastra.

## F. Latihan/Tugas

### 1. Latihan

1. Jelaskan pengertian *uslub*!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam *uslub*!

### 2. Kunci Jawaban

1. *uslub* untuk sementara bisa didefinisikan sebagai kalimat Arab yang memiliki orientasi gramatika yang berbeda dari gramatika kalimat Arab umumnya.
2. Pembahasan *uslub* mencakup empat hal, yakni kalimat sumpah, *uslub* ketakjuban, *uslub* pujian dan celaan, *uslub* anjuran dan larangan. Kalimat sumpah adalah kalimat yang dimaksudkan untuk menguatkan pesan yang disampaikan dengan menggunakan perangkat-perangkat sumpah, antara lain **و - ب - ت**. *Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk menyampaikan suatu ketakjuban, baik tentang seseorang, benda maupun yang lain. Umumnya, gaya ungkapan ini disampaikan dalam dua pola: **أفعله - أفعَل به**. *Uslub* ketakjuban adalah gaya ungkapan yang dimaksudkan untuk memberikan pujian ataupun celaan. Sebagian besar gaya ungkap ini menggunakan kata-kata **نعم** atau **بنس**. *Uslub* anjuran dan larangan, lebih banyak digunakan dalam bahasa lisan ketimbang

bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, uslub ini banyak dijumpai dalam karya-karya sastra.

### **G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut**

Anda sebaiknya mempelajari kembali semua jawaban dari soal latihan yang telah dikerjakan. Jawaban anda tersebut dicocokkan dengan rambu-rambu jawaban yang telah dibuat dengan uraian materi, ada baiknya anda sudah dipandang sesuai dengan materi yang ada dalam modul, anda dapat meneruskan mempelajari ke materi selanjutnya. Namun apabila jawaban anda masih belum dengan rambu-rambu jawaban sebagaimana tertuang dalam uraian materi, anda disarankan untuk mempelajari kembali bagian materi yang dipandang belum lengkap.

